

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERSTRUKTUR TERHADAP
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT
AKADEMIK UGM**

Della Vega Muntiana¹, Melyza Perdana², Anita Kustanti²

ABSTRAK

Latar Belakang : Pasien yang mengalami penyakit ginjal kronis diharuskan untuk melakukan terapi pengganti ginjal. Salah satu terapi pengganti ginjal adalah hemodialisa. Pasien yang hemodialisa mengalami berbagai masalah mulai dari fisik, mental, maupun sosial. Masalah tersebut dapat mempengaruhi kualitas hidup. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan terstruktur pada pasien yang menjalani hemodialisa.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terstruktur terhadap kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Akademik UGM.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rancangan *pre-post test with group control*. Penelitian dilakukan di unit hemodialisa RS Akademik UGM pada bulan Maret – Mei 2019. Responden penelitian ini berjumlah 61 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kidney Disease Quality of Life 36* (KDQOL 36) untuk mengukur skor kualitas hidup.

Hasil : Hasil uji beda dengan *wilcoxon* pada skor kualitas hidup sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan ($p>0,05$) baik pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi. Hasil uji beda dengan *mann whitney* antara kelompok kontrol dan intervensi sebelum dilakukan intervensi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan ($p>0,05$), sedangkan hasil uji beda antara kelompok kontrol dan intervensi setelah dilakukan intervensi menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada domain efek penyakit ($p=0,004$) dan domain gejala dan masalah ($p=0,013$).

Kesimpulan : Tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terstruktur terhadap kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa di RS Akademik UGM.

Kata kunci : Hemodialisa, Kualitas Hidup, Pendidikan Kesehatan Terstruktur, Penyakit Ginjal Kronis

¹Mahasiswa Program studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Program studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

THE EFFECT OF STRUCTURED HEALTH EDUCATION ON THE QUALITY OF LIFE OF PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS IN RSA UGM

Della Vega Muntiana¹, Melyza Perdana², Anita Kustanti²

ABSTRACT

Background: Hemodialysis patients experience various problems from physical, mental, and social. These problems can affect quality of life. One of method to improve quality of life is to provide structured health education to patients undergoing hemodialysis. Providing education has become a mandatory practice in developed countries, but it is rarely done in a structured way on developing countries.

Research Objectives: To determine the effect of structured health education on the quality of life of patients undergoing hemodialysis at UGM Academic Hospital.

Method: This type of research is quasi-experimental with a quantitative approach and uses a pre-post test with group control design. The study was conducted at the UGM Academic Hospital hemodialysis unit in March - May 2019. The respondents of this study were 61 people. The instrument used in this study was Kidney Disease Quality of Life 36 (KDQOL 36) to measure quality of life scores.

Results: Different test results with Wilcoxon on quality of life scores before and after intervention showed that there were no significant differences ($p > 0.05$) in both the control and intervention groups. The results of different tests with Mann Whitney between the control and intervention groups before the intervention showed that there were no significant differences ($p > 0.05$), whereas the results of different tests between the control and intervention groups after intervention showed that there were significant differences in the domain of disease effects ($p = 0.004$) and domain symptoms and problems ($p = 0.013$).

Conclusion: After intervention there were differences in the quality of life scores between the control group and the intervention in the domain of disease effects and domain symptoms and problems in patients undergoing hemodialysis at UGM Academic Hospital.

Keywords: Hemodialysis, Quality of Life, Structured Health Education, Chronic Kidney Disease

¹Student of Nursing Science Program, Faculty of Medicine Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer of Nursing Science Program, Faculty of Medicine Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada